

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA SMK TRIATMA JAYA

I Ketut Yudana Adi^{1,*}, Kukuh Rian Setiawan², Ida Ketut Kusumawijaya³

(Universitas Triatma Mulya^{1,2,3})
yudana.adi@triatmamulya.ac.id^{*})

Abstract

This community service is carried out in collaboration with Triatma Jaya High School in the context of assisting in the preparation of performance-based budgets. The aim is to provide school administrators with the ability to prepare performance-based budgets and improve the quality of their financial reporting. This activity was attended by three units of SMK, including Triatma Jaya Badung Vocational School, Tabanan Triatma Jaya Vocational School and also Triatma Jaya Singaraja Vocational School which in its implementation were represented by three people each consisting of the Principal, Deputy Head and also the school treasurer. The method used in the community service program uses the RAD (Rapid Application Development) method, which is a method that prioritizes partner involvement in the use of a series of systems, where the series functions to create a more effective prototype. After the dedication, partners understand and understand more about performance-based budgeting and excel-based financial management. this can be seen from the results of the pretest an average score of 60 and after training and mentoring the pastest score is 90.

Keywords: Budget, Mentoring, Performance.

PENDAHULUAN

Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang ingin dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial (Dewi & Setiawan, 2022). Dengan demikian, anggaran merupakan hal yang sangat penting bagi pemerintah untuk mengestimasi kinerja yang ingin dicapai nantinya. Dalam membuat anggaran berbasis kinerja terlebih dulu harus memiliki renstra (perencanaan strategis) yang disusun dengan objektif dan juga melibatkan seluruh komponen yang ada (Silalahi, 2019). Dengan adanya sistem tersebut diyakini akan dapat mengukur kinerja keuangannya yang tergambar dalam anggaran. Aspek yang diukur didalam penilaian kinerja salah satunya adalah aspek keuangan

yang berupa ABK (Anggaran Berbasis Kinerja) (Ash-shidiqq & Wibisono, 2018). Anggaran berbasis kinerja merupakan anggaran yang menekankan pada prestasi kerja atau hasil. Menurut (Nugraheni & Khaerunisa, 2016) anggaran berbasis kinerja adalah sistem penganggaran yang berorientasi pada output organisasi yang berkaitan sangat erat dengan visi dan misi serta perencanaan strategis organisasi. Sistem penganggaran ini mengaitkan langsung antara output dengan outcome yang ingin dicapai yang disertai dengan penekanan terhadap efektifitas dan efisiensi anggaran yang dialokasikan (Kosasi & Eka Yuliani, 2015). Anggaran berbasis kinerja di anggap penting, karena dengan

adanya anggaran berbasis kinerja diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan memperbaiki tata kelola keuangan yang lebih baik.

Transparansi dan akuntabilitas merupakan sebuah kewajiban yang harus dipenuhi oleh sumber daya manusia dalam melakukan pengelolaan keuangan (Adi et al., 2021). Dalam konteks pertanggungjawaban kepada pemberi mandat (*principal*), akuntabilitas publik dapat dijadikan dasar dalam pemberian informasi setiap aktivitas dan kinerja pelaksanaan kegiatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, (Dewi & Setiawan, 2021). Anggaran berbasis kinerja (*performance budgeting*) pada dasarnya adalah sistem penyusunan dan pengelolaan anggaran yang berorientasi pada pencapaian hasil atau kinerja (Tini & Yulastina, 2021). Anggaran kinerja menghubungkan tiap pengeluaran dengan hasil (*output* dan *outcome*) yang diinginkan. Salah satu reformasi pengelolaan sumber daya keuangan yang baik adalah adanya digunakannya anggaran berbasis kinerja yang menggantikan model konvensional yang menitikberatkan pada target dan realisasi (Idawati & Eleonora, 2020). Dalam anggaran kinerja, setiap unit harus menetapkan target keluaran (*output* dan *outcome*) dan indikator kinerja yang akan dicapai dari masing-masing program kerja dan kegiatan. Berdasarkan keluaran dan indikator kinerja tersebut, maka dapat disusun anggaran pengelolaan dananya. Dasar anggaran tersebut mendorong alokasi dan penggunaan dana secara efektif dan efisien. Sehingga, setiap alokasi dan penggunaan dana dapat

dipertanggungjawabkan kepada publik (Dewi & Setiawan, 2021).

Berdasarkan hasil observasi awal ditemukan bahwa terdapat beberapa kendala salah satunya belum optimalnya pengelolaan anggaran keuangan kegiatan, ditemukan juga beberapa persoalan, yaitu Penyusunan anggaran masih secara tradisional yang menekankan pada sisi pendapatan dan sisi pengeluaran, tidak berbasis pada anggaran kinerja yang diukur dengan keakuratan keberhasilan program dalam penggunaan anggaran. Kedua. Sistem pencatatan dan pelaporan keuangan masih menggunakan buku manual, sehingga informasi keuangan yang dibutuhkan stakeholder belum dapat disajikan dengan cepat dan tepat. Permasalahan saat ini adalah mitra belum dapat membuat anggaran dengan baik karena selama ini basis anggaran hanya sebatas pada target dan realisas. Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara dan diskusi dengan beberapa Informan, beberapa kendala dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pengelola anggaran yang disusun selama ini hanya berbasis pada target dan realisasi atas sumber penerimaan dan pengeluaran, akibatnya keberhasilan program belum dapat diukur sesuai dengan indikator capaian hasil yang diinginkan oleh stakeholder.
2. Pelaporan keuangan belum memberikan informasi yang cepat dan akurat, akibatnya kualitas keputusan yang diambil sangat lemah.
3. Sistem pengelolaan keuangan belum memenuhi kaidah kaidah good governance yaitu akuntabel dan transparan atas informasi aset,

kewajiban dan sistim pengelolaan keuangan.

Kontribusi dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Triatma Mulya ini adalah peningkatan pengelolaan keuangan yang akuntabel & Transparan dengan tujuan untuk mendukung prinsip *good governance* yang meliputi:

1. Seluruh sumber dana yang peruntukannya untuk kegiatan pengelolaan wisata digunakan sebagai mana mestinya
2. Memudahkan proses monitoring dan audit dalam menilai dan mengukur tingkat pertanggungjawaban dan keberhasilan program yang dicanangkan.
3. Terjaga hubungan baik antara pihak pengelola dengan yayasan dan masyarakat selaku wali murid dalam hal pengelolaan keuangan.

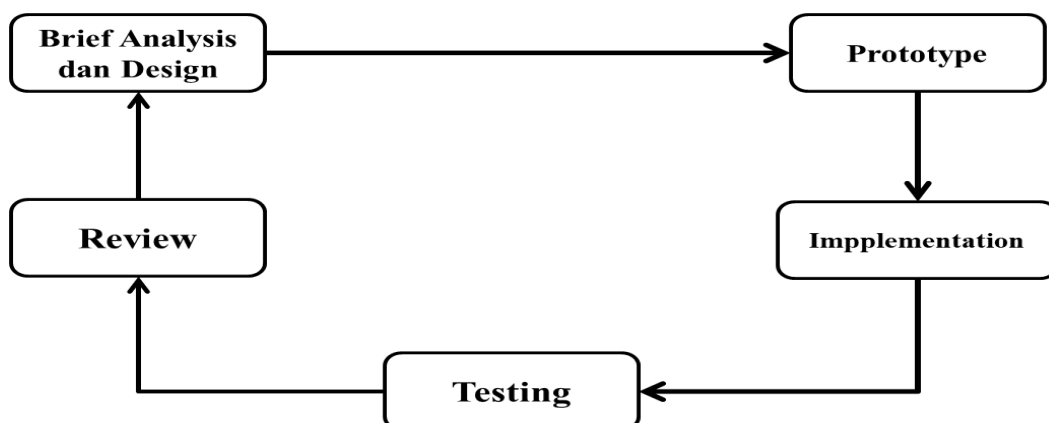
METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan

oleh Universitas Triatma Mulya ini dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu :

1. Metode PRA (*Participatory Rapid Appraisal*)

Metode RAD (*Rapid Application Development*) merupakan pengembangan sistem yang mengutamakan kecepatan pengembangan melalui keterlibatan user atau pengguna dalam penggunaan suatu rangkaian sistem, dimana rangkaian tersebut berfungsi untuk suatu model (*prototype*) sistem yang lebih efektif (Kosasi & Eka Yuliani, 2015). RAD melibatkan user atau pengguna pada proses desain sehingga kebutuhan user dapat terpenuhi dengan baik dan secara otomatis kepuasan user sebagai pengguna sistem semakin meningkat. RAD melibatkan user dalam proses testing sehingga dapat memangkas proses pembangunan yang panjang untuk dapat deliver on schedule. Metode RAD (*Rapid Application Development*) yang akan digunakan dijelaskan dengan detail seperti Gambar 1.



Gambar 1. Alur Metode PRA (*Participatory Rapid Appraisal*)

2. Metode Ceramah

Metode ceramah yang dilakukan bertujuan untuk memberikan informasi yang bersifat

umum dan teoritis, dalam hal ini informasi yang diberikan berkaitan dengan strategi penyusunan anggaran berbasis dan pengenalan dalam

program excel untuk mendukung penyusunan anggaran dan sistim pengelolaan keuangan.

3. Metode Pelatihan dan Pendampingan

Metode Pelatihan dan pendampingan bertujuan untuk menanamkan kecakapan dan keterampilan teknis dan praktis dalam Manajemen Pengelolaan Anggaran Keuangan SMK Triatma Jaya. Dengan diakannya pendampingan ini diharapkan para pengelola Sekolah di lingkungan Triatma Jaya mampu mengelola keuangan dengan baik dan akuntabel. Adapun peran masing-masing lembaga adalah sebagai berikut :

1. Tim Program Pengabdian:
 - a. Penyusunan proposal dan perencanaan operasional program pengabdian
 - b. Menyiapkan modul pelatihan bagi peserta.
 - c. Melaksanakan program kegiatan pendampingan
 - d. Melaksanakan monitoring dan mengevaluasi program yang sudah dijalankan.

2. Pimpinan SMK Triatma Jaya
 - a. Membantu dalam pelaksanaan program pengabdian Universitas Triatma Mulya
 - b. Menyiapkan SDM sebagai peserta pelatihan
 - c. Menyediakan tempat kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa tahapan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Pre-test

Sebelum aktivitas pelatihan dilakukan kepada mitra, Tim PKM Universitas Triatma Mulya terlebih dahulu melakukan pre-test untuk mengetahui kemampuan tentang konsep dasar penyusunan anggaran serta dasar penyusunan pelaporan keuangan, dan juga penguasaan Microsoft offices khususnya MS Excel.

Tabel. 1 Hasil Pretest

Pemahaman	Frekuensi	Persentase	Skor
Baik	14	31,1%	40
Cukup	16	35,5%	60
Kurang	15	33,4%	50
Total	45	100%	

Hasil pretest yang dilakukan diperoleh 14 peserta mendapatkan nilai 40, 16 peserta memperoleh nilai 60 dan 15 peserta sisanya memperoleh nilai 50. Hasil pretest tersebut dijadikan dasar bagi tim PKM Universitas Triatma Mulya

dalam menentukan topik spesifik yang dapat dibahas kepada mitra PKM.

- b. Pelatihan Penyusunan RAB

Penyusunan RAB dimulai dengan pemahaman tentang:

1. Penggalan sumber-sumber pendapatan dana
 2. Kegiatan penilaian atau ukuran tingkat keberhasilan program
 3. Evaluasi untuk kemungkinan ada perubahan anggaran.
- Pengawasan dalam proses pelaksanaan anggaran.

RENCANA KERJA ANGGARAN PENDAPATAN SMK Triatma Jaya			
Tahun Anggaran:			
Nama Mata Anggaran	:		
Nomor Mata Anggaran	:		
Aktivitas Yang di Rencanakan	:		
	1		
	2		
Waktu Pelaksanaan	:		
Nilai Satuan	:		
Jumlah Anggaran	:	Rp.	
Rincian	:	Peruntukan	Jumlah
	1		Rp.
	2		Rp.
		Jumlah	Rp.
Satuan Ukur Kegiatan	:		
	1		
	2		
	3		
Target Kinerja (Target Output)	:		
	1		
	2		
Target Waktu Penyelesaian	:		
Tim Penyusun			
1			
2			
			Penanggung Jawab

Gambar 2. Form Rencana Kerja menggunakan MS. Excel

Pada tahap ini para peserta diberikan form excel untuk mulai membuat rencana kerja yang baik serta jelas peruntukannya dan target realisasinya, laporan yang dibuat tidak hanya memuat rencana kerja namun

juga dibuat untuk memenuhi kriteria pelaporan yang transparan dan akuntabel sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak principal.



Gambar 3. Mitra Sedang mendengarkan arahan Penyusunan RAB

c. Penyusunan Pelaporan Keuangan

Pelatihan pencatatan dan pelaporan keuangan dimulai dengan pelatihan menggunakan Microsoft excel dengan melakukan tugas sebagai berikut :

1. Pembuatan tabel untuk mencatat kas masuk dan kas keluar.
2. Pembuatan tabel untuk mengelompokkan sumber pendapatan dan pengeluaran anggaran.
3. Melatih peserta untuk menggunakan hyperlink sel-sel dalam tabel yang dibuat menjadi satu kesatuan sistim
4. Melatih peserta memanfaatkan rumus / formula yang ada di Ms. Excel
5. Membuat daftar bahan yang diperlukan dalam pengerjaan
6. Pembukuan berbasis excel.



Gambar 4. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan

Kegiatan penyusunan laporan keuangan didampingi oleh tim PKM Universitas Triatma Mulya setelah para mitra memperoleh workshop bagaimana menyusun laporan keuangan yang baik, proses ini dilakukan setelah para mitra melakukan pretest dan hasilnya telah diobservasi oleh tim PKM Universitas Triatma Mulya, sehingga tim PKM dapat merumuskan materi apa yang akan disampaikan serta focus topic mengarah pada satu permasalahan yang dialami, hal ini bertujuan agar permasalahan yang telah

teridentifikasi di awal mudah diselesaikan dan ditemukan solusinya dengan baik.

d. Melakukan Post-Test.

Setelah program-program pelatihan dilaksanakan, untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta selanjutnya dilakukan pos-test, tujuannya untuk mengetahui kemampuan kelompok sasaran dalam hal ini mitra PKM dalam memahami program pelatihan.

Tabel. 2 Hasil Post-test

Pemahaman	Frekuensi	Persentase	Skor
Baik	32	71%	90
Cukup	10	22,2%	70
Kurang	3	6,8%	40
Total	45	100%	

Hasil post test yang dilakukan oleh mitra memperoleh peningkatan hasil dimana nilai yang diperoleh sebagian besar mendapatkan nilai 90 dengan jumlah 32 orang sedangkan 10 orang memperoleh nilai 70 dan 3 orang sisanya memperoleh nilai 40.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh tim PKM Universitas Triatma Mulya diperoleh hasil pre test yang sebelumnya rata – rata 60 setelah dilakukan pendampingan terdapat peningkatan pemahaman peserta, hal ini ditunjukkan dengan nilai post tes maksimal sebesar 90 dengan total 32 peserta yang telah memahami program yang diberikan.

Kedepannya diharapkan kegiatan PKM Sejenis dapat dilakukan

kembali dengan mengambil topik berbeda yang bertujuan meningkatkan kembali akuntabilitas laporan keuangan agar lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan PKM ini tidak dapat terlaksana tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Triatma Mulya, LPPPM Universitas Triatma Mulya, Dekan Fakultas Bisnis dan Pariwisata Universitas Triatma Mulya, Ketua Yayasan Triatma Surya Jaya, Mitra yang berasal dari SMK Triatma Jaya Badung, Tabanan dan Singaraja, serta seluruh pihak yang telah terlibat dalam PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ash-Shidiqq, E. A., & Wibisono, H. (2018). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Sebagai Upaya Pencegahan Korupsi Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Hukum Unes*, 4(1), 110–131.
- Dewi, T. K., & Setiawan, K. R. (2021). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Desa Adat Cepaka. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 841. <https://doi.org/10.31764/jpm.b.V5i1.6327>
- Dewi, T. K., & Setiawan, K. R. (2022). Kinerja Karyawan Ditinjau Dari Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kompleksitas Tugas Di Yayasan Triatma Surya Jaya. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 23–32.
- I Ketut Yudana Adi, Kuku Rian Setiawan, & Ida Ketut Kusumawijaya. (2021). Pendampingan Dan Pemberdayaan Pengelolaan Keuangan Pada Lpd Desa Adat Cepaka. *Save Synergy And Society Service*, 1(1), 21–30. <https://doi.org/10.51713/save.V1i1.43>
- Idawati, W., & Eleonora, L. (2020). Penerapan Sistem Pengendalian Intern Dan Akuntabilitas Keuangan Dalam Mewujudkan Kualitas Laporan Keuangan. *Equity*, 22(2), 153. <https://doi.org/10.34209/Equ.V22i2.1367>
- Kosasi, S., & Eka Yuliani, I. D. A. (2015). Penerapan Rapid Application Development Pada Sistem Penjualan Sepeda Online. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 6(1), 27. <https://doi.org/10.24176/Simet.V6i1.234>
- Nugraheni, & Khaerunisa, L. (2016). Analisis Proses Penyusunan E-Budgeting Pemerintah Provinsi Dki Jakarta. *Jurnal Ilmiah Universitas Bakrie*, 4(02).
- Silalahi, K. Essilvia C. F. (2019). Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Good Corporate Governance, Return On Asset dan Capital Adequacy Rati terhadap Return Saham (Studi Kasus Padabank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *E-Proceeding Of Management*, 6(3), 1–9. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.I26.1.78>
- Tini, D. L. R., & Yulastina, R. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Pengelolaan Administrasi Bumdes Di Desa Ellak Daya Kecamatan Lenteng. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 2(1), 66–76. <https://doi.org/10.22219/janayu.V2i1.13044>
-